

**DAMPAK PEMILU DAN PELANTIKAN PRESIDEN AMERIKA
SERIKAT KE-46 TERHADAP *TRADING VOLUME ACTIVITY*
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, EQ45 DAN
IDX SEKTORAL KEUANGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen

Oleh :

Kevin Kristopher

2017120143

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2022**

**THE IMPACT OF THE ELECTION AND INSTALATION OF THE
46th PRESIDENT OF THE UNITED STATES OF AMERICA ON
THE VOLUME OF TRADING ACTIVITY INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN, LQ45, AND THE FINANCIAL SECTOR IDX**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management*

By

Kevin Kristopher

2017120143

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited based on the Degree of BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-
XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**DAMPAK PEMILU DAN PELANTIKAN PRESIDEN AMERIKA
SERIKAT KE-46 TERHADAP *TRADING VOLUME ACTIVITY*
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, LQ45, DAN IDX
SEKTORAL KEUANGAN**

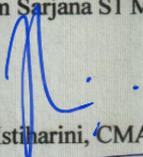
Oleh :

Kevin Kristopher
2017120143

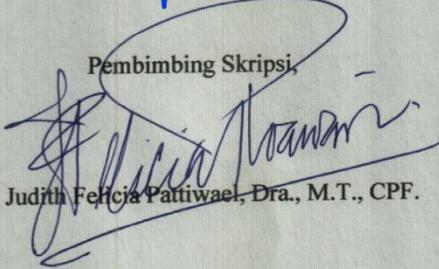
PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 6 Februari 2022

Ketua Program Sarjana S1 Manajemen,


Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,


Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., CPF.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Kevin Kristopher
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 November 1998
NPM : 2017120143
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**DAMPAK PEMILU DAN PELANTIKAN PRESIDEN AMERIKA SERIKAT
KE-46 TERHADAP TRADING VOLUME ACTIVITY INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN, LQ45, DAN IDX SEKTORAL KEUANGAN**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra.,
M.T., CPF

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal
Pembuat pernyataan

: 6 Februari 2022
: Kevin Kristopher



(Kevin Kristopher)

ABSTRAK

Pemilu dan pelantikan merupakan proses demokrasi untuk mengisi jabatan-jabatan tertentu dalam politik. Secara konseptual, pemilu dan pelantikan merupakan sarana implementasi kedaulatan rakyat. Republik Indonesia seperti Amerika Serikat merupakan beberapa negara yang menerapkan pemilu dan pelantikan. Peristiwa pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 3 November 2020 dan pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 21 Januari 2021 merupakan peristiwa politik yang menimbulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan faktor ekonomi pada pasar modal termasuk pada pasar modal di Indonesia.

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang cenderung sensitif terhadap informasi-informasi termasuk informasi politik. Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar dampak peristiwa Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada saham-saham yang terdapat pada pasar modal Indonesia khususnya pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan. Metode penelitian ini dilakukan secara *event study* dengan periode penelitiannya 10 hari bursa sebelum dan 10 hari bursa sesudah peristiwa Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 3 November 2020. Disamping itu, periode penelitian studi ini juga dilakukan dalam 10 hari bursa sebelum dan 10 hari bursa sesudah peristiwa Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 21 Januari 2021. Lebih jauh mengukur perbedaan signifikan antara 10 hari bursa sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dibandingkan dengan 10 hari bursa sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, serta perbedaan signifikan antara 10 hari sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dibandingkan dengan 10 hari bursa sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46. Pengujian tersebut menggunakan indikator variable *trading volume activity*.

Pertama, dilakukan analisa deskriptif *trading volume activity* pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan di setiap periode sehubungan dengan nilai rata-rata, nilai minimal, nilai maksimal, *range*, *varians*, dan standar deviasi. Kemudian, dilanjutkan dengan pengujian perbedaan signifikan menggunakan Uji Paired T-test yang bersyarat seluruh data berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelumnya dilakukan uji distribusi normal. Selanjutnya, dilakukan analisa terkait *belief adjustment theory* pada periode 10 hari bursa sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan 10 hari bursa sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 untuk mengetahui reaksi investor terhadap peristiwa Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan khususnya pada periode Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46. Didapat juga hasil bahwa investor cenderung melakukan “*wait and see*” terhadap peristiwa Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan cenderung terjadi *recency model* merujuk pada *belief adjustment theory* pada peristiwa Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peristiwa Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 lebih berpengaruh terhadap investor di pasar modal Indonesia dibandingkan dengan peristiwa Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46.

Kata Kunci: Pemilu Presiden Amerika Serikat 3 November 2020, Pelantikan Presiden Amerika Serikat 21 Januari 2021, studi peristiwa, *trading volume activity*, IHSG, LQ45, IDX Sektoral Keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan anugerah dan rahmat-Nya dapat berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 terhadap *Trading Volume Activity* Indeks Harga Saham Gabungan, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ong Wan Tjung dan Yulia Wati Kartika Dewi, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam segala hal, baik secara moral maupun materiil. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membantu, memberikan ilmu, arahan, masukan, dan kritik serta saran kepada saya. Serta memberikan dukungan dan motivasi agar saya menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan tepat waktu. Juga memberikan bantuan yang bersifat administratif terhadap studi saya khususnya pada mata kuliah skripsi ini.
3. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku dosen wali dan dosen penguji.
4. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, PhD. ASCA. CIPM. selaku dosen penguji.
5. Emelia Kezia, S.T yang memberikan doa dan dukungan melakukan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Wandu Kurniadi, S.Tr., M.M. selaku direktur utama di PT Hanan Boga Rasa yang memberikan saya kelonggaran dalam pekerjaan untuk mengerjakan skripsi ini.
7. Teman-teman PT Hanan Boga Rasa yang selalu mendukung dan menyokong pekerjaan saya di PT Hanan Boga Rasa saat saya sedang mengerjakan skripsi terutama Regita Ardhia, Neng Puri Oktaviani Rahayu, dan Agung Nuryaman.
8. Seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya namun telah mendoakan, mendukung dan membantu saya baik dalam masa perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan mengingat keterbatasan, kemampuan, dan ilmu yang saya miliki. Saya berharap agar skripsi ini dapat berguna untuk berbagai pihak. Akhir kata semoga Tuhan memberikan kebaikan kepada semua pihak yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini

Bandung, 6 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kevin Kristopher', with a long horizontal stroke extending to the right.

Kevin Kristopher

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR TABEL.....	11
Daftar Gambar	14
DAFTAR LAMPIRAN.....	15
BAB 1 PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang	17
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	21
1.4. Manfaat Penelitian	22
1.5. Kerangka Penelitian	22
Bab 2 Tinjauan Pustaka	26
2.1. Investasi	26
2.2. Pasar Modal	27
2.3. Saham.....	27
2.3.1. Return Saham.....	27
2.3.2. <i>Abnormal Return</i>	29
2.3.3. <i>Trading Volume Activity</i>	30
2.4. Indeks Pasar Modal.....	30
2.5. Studi Peristiwa	32
2.6. Pemilihan Umum	32
2.7. Efficient Market Hypothesis	33
2.8. Belief Adjustment Theory.....	34
2.9. Penelitian Terdahulu	34
Bab 3 Metode dan Objek Penelitian	36
3.1. Metode Penelitian	36
3.2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data	36
3.3. Periode Penelitian	37
3.4. Teknik Analisa Data	37
3.4.1 Analisa Deskriptif	38
3.4.2 Uji Beda Paired t -Test.....	38
3.5. Langkah-Langkah Penelitian	38
3.6. Objek Penelitian.....	44
3.6.1 Indeks Harga Saham Gabungan.....	44
3.6.2 Indeks LQ 45.....	44

3.6.3 Indeks Sektoral Keuangan	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Analisa Deskriptif Volume Trading Activity pada <i>pre-event</i> dan <i>post-event</i> Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	45
4.1.1. Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46	45
4.1.2. LQ45 Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46.....	47
4.1.3. IDX Sektoral Keuangan Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46	48
4.2 Analisa Deskriptif Trading Volume Activity pada <i>pre-event</i> dan <i>post-event</i> Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	50
4.2.1. IHSG Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46.....	50
4.2.2. LQ45 Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46.....	51
4.2.3. IDX Sektoral Keuangan Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	53
4.3 Analisa Deskriptif Trading Volume Activity pada <i>pre-event</i> Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 dan <i>pre-event</i> Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	54
4.3.1. IHSG Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	55
4.3.2. LQ45 Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	56
4.3.3. IDX Sektoral Keuangan Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46.....	58
4.4 Analisa Deskriptif Trading Volume Activity pada <i>post-event</i> Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 dan <i>post-event</i> Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	60
4.4.1. IHSG Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	60
4.4.2. LQ45 Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	62
4.4.3. IDX Sektoral Keuangan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	63
4.5 Analisa Signifikansi <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 pada IHSG,	

LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	65
4.5.1. Uji Normalitas Data Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46.....	65
4.5.2. Uji Beda <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	66
4.6 Analisa Signifikansi <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	67
4.6.1. Uji Normalitas Data Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	67
4.6.2. Uji Beda Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	68
4.7 Analisa Signifikansi <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	70
4.7.1. Uji Normalitas Data Trading Volume Activity Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	70
4.7.2. Uji Beda Trading Volume Activity Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	71
4.8 Analisa Signifikansi <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	72
4.8.1. Uji Normalitas Data Trading Volume Activity Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	73
4.8.2. Uji Beda Trading Volume Activity Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan.....	74
4.9 Analisa reaksi investor Indonesia sehubungan dengan Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 berdasarkan Belief Adjustment Theory.....	75
BAB 5	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80

Daftar Pustaka.....	81
Sumber Text book dan Jurnal	81
Sumber Internet.....	82
lampiran	84
Biodata Penulis	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data <i>Trading Volume Activity</i> IHSG Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46	45
Tabel 4.2 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu 3 November 2020 pada IHSG	46
Tabel 4.3 Data <i>Trading Volume Activity</i> LQ45 Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46	47
Tabel 4.4 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu 3 November 2020 pada LQ45	48
Tabel 4.5 Data <i>Trading Volume Activity</i> IDX Sektoral Keuangan Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46	49
Tabel 4.6 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu 3 November 2020 pada IDX Sektoral Keuangan	49
Tabel 4.7 Data <i>Trading Volume Activity</i> IHSG Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	50
Tabel 4.8 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pelantikan 21 Januari 2021 pada IHSG	51
Tabel 4.9 Data <i>Trading Volume Activity</i> LQ45 Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	52
Tabel 4.10 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pelantikan 21 Januari 2021 pada LQ45	52
Tabel 4.11 Data <i>Trading Volume Activity</i> IDX Sektoral Keuangan Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	53
Tabel 4.12 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pelantikan 21 Januari 2021 pada IDX Sektoral Keuangan	54
Tabel 4.13 Data <i>Trading Volume Activity</i> IHSG Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46.....	55
Tabel 4.14 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat 3 November 2020 dan Sebelum Pelantikan 21 Januari 2021 pada IHSG.	55
Tabel 4.15 Data <i>Trading Volume Activity</i> LQ45 Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	56

Tabel 4.16 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat 3 November 2020 dan Sebelum Pelantikan 21 Januari 2021 pada LQ45	58
Tabel 4.17 Data <i>Trading Volume Activity</i> IDX Sektoral Keuangan Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	59
Tabel 4.18 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat 3 November 2020 dan Sebelum Pelantikan 21 Januari 2021 pada IDX Sektoral Keuangan	59
Tabel 4.19 Data <i>Trading Volume Activity</i> IHSG Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	61
Tabel 4.20 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat 3 November 2020 dan Sesudah Pelantikan 21 Januari 2021 pada IHSG	61
Tabel 4.21 Data <i>Trading Volume Activity</i> LQ45 Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46.....	62
Tabel 4.22 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat 3 November 2020 dan Sesudah Pelantikan 21 Januari 2021 pada LQ45	63
Tabel 4.23 Data <i>Trading Volume Activity</i> IDX Sektoral Keuangan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	64
Tabel 4.24 Data Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat 3 November 2020 dan Sesudah Pelantikan 21 Januari 2021 pada IDX Sektoral Keuangan	64
Tabel 4.25. Uji Normalitas Data <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	66
Tabel 4.26 Uji Beda <i>trading volume activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	67
Tabel 4.27 Uji Normalitas Data <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral	

Keuangan	68
Tabel 4.28 Uji Beda <i>trading volume activity</i> Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	68
Tabel 4.29 Uji Normalitas Data Trading Volume Activity Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	71
Tabel 4.30 Uji Beda <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	72
Tabel 4.31 Uji Normalitas Data Trading Volume Activity Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	74
Tabel 4.32 Uji Beda <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	75
Tabel 4.33 Uji Beda <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan	77
Tabel 4.34 Data jumlah <i>trading volume activity</i> pada IHSG periode Sesudah Pemilu Presiden Amerika ke-46 dan periode Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	77
Tabel 4.35 Data jumlah <i>trading volume activity</i> pada LQ45 periode Sesudah Pemilu Presiden Amerika ke-46 dan periode Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Periode Penelitian	26
Gambar 2.1 Rumus <i>realized return</i>	28
Gambar 2.2 Rumus <i>expected return</i> dengan <i>mean adjusted model</i>	29
Gambar 2.3 Rumus <i>expected return</i> dengan <i>market model</i>	29
Gambar 2.4 Rumus <i>expected return</i> dengan <i>market-adjusted model</i>	30
Gambar 2.5 Rumus <i>abnormal return</i>	30
Gambar 2.6 Rumus <i>trading volume activity</i>	31
Gambar 3.1 Bagan Langkah-Langkah Penelitian	40
Gambar 3.2 Bagan Langkah-Langkah Penelitian	42
Gambar 3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian	44
Gambar 3.4 Bagan Langkah-Langkah Penelitian	46
Gambar 3.5 Rumus Indeks Harga Saham Gabungan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data *Trading Volume Activity* IHSG Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020
- Lampiran 2 Data *Trading Volume Activity* IHSG Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020
- Lampiran 3 Data *Trading Volume Activity* LQ45 Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020
- Lampiran 4 Data *Trading Volume Activity* LQ45 Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020
- Lampiran 5 Data *Trading Volume Activity* IDX Sektoral Keuangan Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020
- Lampiran 6 Data *Trading Volume Activity* IDX Sektoral Keuangan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020
- Lampiran 7 Data *Trading Volume Activity* IHSG Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021
- Lampiran 8 Data *Trading Volume Activity* IHSG Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021
- Lampiran 9 Data *Trading Volume Activity* LQ45 Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021
- Lampiran 10 Data *Trading Volume Activity* LQ45 Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021
- Lampiran 11 Data *Trading Volume Activity* IDX Sektoral Keuangan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021
- Lampiran 12 Data *Trading Volume Activity* IDX Sektoral Keuangan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021
- Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas *Trading Volume Activity* IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan Sebelum dan Sesudah Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46
- Lampiran 14 Hasil Uji Beda Paired T-test *Trading Volume Activity* IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46
- Lampiran 15 Hasil Uji Beda Paired T-test *Trading Volume Activity* IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden

Amerika Serikat ke-46

Lampiran 16 Hasil Uji Beda Paired T-test *Trading Volume Activity* IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46

Lampiran 17 Hasil Uji Beda Paired T-test *Trading Volume Activity* IHSG, LQ45, dan IDX Sektoral Keuangan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan suatu peristiwa politik yang didasarkan oleh konsep demokrasi. Menurut Arafat (2019:67) demokrasi merupakan suatu jalan untuk melakukan perubahan atas apa yang terjadi di masa lampau, mengembalikan hak menentukan pemimpin kepada rakyat, penguasa di bawah pengawasan rakyat. Labolo & Ilham (2015:50) menjelaskan pemilihan umum merupakan satu sarana untuk menilai kualitas demokrasi pada suatu negara, selain adanya berbagai macam kebebasan (kebebasan berpendapat, kebebasan pers, dan kebebasan dalam beragama) dan persamaan di depan hukum. Sulastomo dalam Labolo & Ilham (2015:50) mengemukakan bahwa dengan pemilihan umum, sebuah negara diyakini dapat membangun bangsa sesuai dengan aspirasi rakyatnya secara berkelanjutan, tertib dan aman. Oleh karena itu pemilu dilakukan di negara-negara yang menganut faham demokrasi, yang tentunya dilaksanakan di Amerika Serikat sebagai negara pelopor faham demokrasi. Namun, periode penyelenggaraan pemilu di berbagai negara bisa berbeda-beda. Di Indonesia, Pemilu untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dilaksanakan 5 tahun sekali. Sementara di Amerika Serikat, Pemilu untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dilaksanakan 4 tahun sekali.

Menurut Saragih (2020), pemilu yang diadakan di Amerika Serikat mendapatkan perhatian dari pelaku keuangan di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan pemimpin Amerika Serikat akan menjadi penentu arah kebijakan pasar keuangan dunia. Dengan demikian, hal tersebut akan mempengaruhi aliran dana asing yang masuk ke pasar modal Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Informasi yang diperoleh dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain

(misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Saham yang merupakan salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia dipilih investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik, dengan keuntungan yang dapat diperoleh cukup tinggi maka risiko yang dimiliki cukup tinggi pula. Saham-saham yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia membentuk suatu indeks saham. Informasi yang diperoleh dari situs resmi PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Salah satu indeks saham di PT Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan yang dijelaskan sebagai “indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia.” Indeks saham yang disediakan Bursa Efek Indonesia beberapa diantaranya adalah:

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan adalah indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia.

2. LQ45

LQ45 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

3. IDX Sektoral

IDX Sektoral adalah indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di masing-masing sektor yang mengacu pada klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC), salah satunya adalah IDX Sektor Keuangan (IDXFİNANCE)

Menurut Saragih (2020) koreksi IHSG pada 2 November 2020 dipengaruhi oleh sentimen investor “wait and see” terhadap pemilihan umum Amerika Serikat yang dilaksanakan pada 3 November 2020. Perilaku investor yang cenderung menahan diri tersebut dikarenakan ketidakpastian pasar. Menurut YS (2019), Chairman MNC Group Hary Tanoeseodibjo, sebelum pemilu investor cenderung melakukan “wait

and see”. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi pada Pratomo (2020) berpendapat bahwa agenda pemilihan umum Amerika Serikat pada 3 November 2020 berpengaruh terhadap pasar modal Indonesia. Hal ini bisa dilihat pada 4 November 2020 di mana IHSG tiba-tiba turun sebesar 1,27% pada sesi kedua. Berdasarkan informasi yang didapat dari Philip Sekuritas Indonesia poems.co.id, turunnya IHSG sebesar 1,27% merupakan reaksi dari perolehan suara Joe Biden yang stagnan dan Donald Trump berpotensi memenangkan pemilu. Kondisi ini berubah saat Biden ternyata mampu memenangkan suara electoral di wilayah yang dianggap sebagai sumber suara Trump. Setelah kemenangan Biden, IHSG terus menguat pada tanggal 5 November 2020 maupun 6 November 2020 hingga 9 November 2020. Joe Biden memang dipandang akan berdampak positif bagi pasar keuangan global dibanding Donald Trump. Hal ini disebabkan kebijakan yang direncanakan Joe Biden dianggap dapat membawa kondisi ekonomi global yang lebih baik. Salah satunya adalah kebijakan menaikkan pajak korporasi Amerika Serikat. Walaupun hal ini direspon kurang baik oleh investor yang ingin berinvestasi di pasar saham Amerika Serikat, namun membuka potensi beralihnya investor tersebut kepada pasar modal negara berkembang seperti Indonesia. Sebaliknya untuk Trump cenderung dinilai memiliki pernyataan-pernyataan yang keras selama menjadi presiden di periode sebelumnya yang berdampak kepada ketidakpastian global. Di samping itu, Trump juga hanya dapat memberikan stimulus fiskal sebesar US \$334 miliar sedangkan Biden disebutkan memberikan stimulus fiskal sebesar US \$2.5 triliun.

Penelitian terdahulu sehubungan dengan 90 hari sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu Presiden Amerika Serikat 9 November 2016 pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks STI Singapura, Topix Jepang, SSE Shanghai China, dan Kосpi Korea Selatan, dilakukan oleh Murthado (2018). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Indeks STI Singapura, Topix Jepang, SSE Shanghai China, dan Kосpi Korea Selatan sebelum dan sesudah pemilu Presiden Amerika Serikat 9 November 2016 memiliki perbedaan signifikan, sementara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah pemilu Presiden Amerika Serikat 9 November 2016 tidak memiliki perbedaan signifikan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Nursasmito dan Sang Ayu Putu PG (2013) pada reaksi Indeks LQ-45 terhadap peristiwa pengumuman kenaikan BBM 21 Juni 2013 dan pengumuman hasil pemilu Presiden Amerika Serikat 7 November 2012. Dari

penelitian tersebut ditemukan adanya reaksi positif dan signifikan aktivitas volume perdagangan terhadap peristiwa pengumuman hasil pemilu presiden Amerika Serikat 7 November 2012. Namun, untuk average abnormal return tidak terbukti berpengaruh signifikan. Penelitian juga dilakukan Anggalarang dan Hanafi (2009) pada saham LQ-45 yang telah diseleksi terhadap peristiwa pemilu presiden Amerika Serikat 2008. Penelitian tersebut menyimpulkan abnormal return positif umumnya banyak ditemukan pada hari-hari mendekati peristiwa. Sementara rata-rata volume perdagangan saham sebelum peristiwa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata volume perdagangan saham sesudah peristiwa, namun perbedaan tersebut tidak signifikan.

Menurut pengamat politik luar negeri yang juga mantan Duta Besar RI untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Makarim Wibisono dalam wawancaranya dengan detikNews berpendapat bahwa pemilu Amerika Serikat diperkirakan akan berdampak pada perekonomian khususnya di sektor keuangan. Menurut Koran Sindo pengaruh terpilihnya presiden Amerika Serikat berpengaruh terhadap perekonomian negara-negara di dunia khususnya negara berkembang termasuk Indonesia. Contohnya pada krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 yang dipicu oleh krisis ekonomi di Amerika Serikat dan menyebabkan perusahaan-perusahaan khususnya pada sektor finansial runtuh.

Adanya reaksi investor yang memicu volume perdagangan IHSG, LQ45 maupun Indeks Sektor Keuangan pada hari menjelang dan sesudah pemilu presiden Amerika Serikat serta pada hari menjelang dan sesudah pelantikan presiden Amerika Serikat, maka penelitian ini dilakukan sebagai studi terhadap peristiwa pemilu dan pelantikan Presiden Amerika Serikat ke- 46 dengan judul **“Dampak Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat Ke-46 terhadap Volume Trading Activity Indeks Harga Saham Gabungan, LQ45, Dan IDX Sektoral Keuangan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka terdapat berbagai rumusan masalah yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana *trading volume activity* pada *pre-event* dan *post-event* Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan

sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020?

3. Bagaimana *trading volume activity* pada *pre-event* dan *post-event* Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021?
4. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021?
5. Bagaimana *trading volume activity* pada *pre-event* Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 dibandingkan dengan *pre-event* Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021?
6. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 dibandingkan dengan sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021?
7. Bagaimana *trading volume activity* pada *post-event* Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020 dibandingkan dengan *post-event* Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021?
8. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dibandingkan dengan sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021?
9. Bagaimana reaksi *investor* Indonesia sehubungan dengan Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *trading volume activity* pada *pre-event* dan *post-event* Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46, 3 November 2020.
3. Mengetahui *trading volume activity* pada *pre-event* dan *post-event* Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021.
4. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46, 21 Januari 2021.
5. Mengetahui *trading volume activity* pada *pre-event* Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan *pre-event* Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021.

6. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021.
7. Mengetahui *trading volume activity* pada *post-event* Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan *post-event* Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021.
8. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 3 November 2020 dan sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 21 Januari 2021.
9. Mengetahui reaksi investor Indonesia sehubungan dengan Pemilu dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46.

1.4. Manfaat Penelitian

Pergerakan Harga Saham di Pasar Modal Indonesia menunjukkan bahwa para pelaku Pasar Modal Indonesia menilai Peristiwa Pemilihan Presiden Amerika dan Pelantikannya memiliki keterkaitan terhadap Perkembangan Perekonomian Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk memberikan masukan/input sebagai pertimbangan terutama bagi investor yang akan melakukan transaksi saham di Pasar Modal Indonesia setiap akan diselenggarakan Pemilu Presiden Amerika Serikat maupun pada saat Pelantikan Presiden Amerika Serikat.

1.5. Kerangka Penelitian

Menurut Fahmi (2015:6) investasi adalah bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana pada alokasi yang diperkirakan dapat memberikan tambahan keuntungan. Salah satu jenis investasi yang dapat dilakukan adalah investasi di pasar modal. Menurut Hartono (2017:29), pasar modal adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Selain itu pasar modal juga merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan cara menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal memiliki berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan terbuka. Menurut Husnan (2015:32), saham adalah bukti kepemilikan atas suatu

perusahaan yang berbentuk perseroan.

Menurut Hartono (2017:283) *return* (keuntungan) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *actual return* yang sudah terjadi atau *expected return* yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa mendatang. Cara menghitung *expected return* dapat menggunakan *market-adjusted model* yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut.

Menurut Hartono (2017:643) studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Salah satu peristiwa adalah Pemilihan Umum, karena pada peristiwa pemilu memiliki kandungan informasi, baik informasi positif maupun negatif. Dari informasi yang diberikan pada suatu peristiwa, maka pasar akan bereaksi dengan melakukan penawaran dan permintaan sehingga terjadi *volume trading activity*. Menurut Ong (2016:101) *volume trading activity* menunjukkan transaksi yang terjadi dalam aktivitas perdagangan pada suatu sesi atau mencerminkan jumlah saham yang berpindah tangan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur intensitas dari perubahan harga saham tersebut. Dampaknya, berpeluang memperoleh *abnormal return*. Menurut Hartono (2017:667) *abnormal return* adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*.

Menurut situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Indeks saham memiliki beberapa manfaat yang salah satunya adalah mengukur sentimen pasar. Baker dan Wurgler (2006:271) mendefinisikan sentimen investor sebagai keyakinan tentang masa depan *cash flow* dan risiko investasi yang tidak didukung oleh fakta. Beer (2012:51) dan Beer, F., & Zouaoui, M. (2012) menyatakan bahwa sentimen investor adalah kepercayaan tentang bagaimana arus kas masa depan dan resiko investasi yang tidak dapat diukur dengan hasil yang pasti oleh fundamental. Mehrani et al (2016) mengemukakan bahwa sentiment investor adalah perasaan optimis atau pesimis individu yang berlebihan terhadap suatu situasi. Zhang, Wang & Liu (2018:9) L. Zhang, S. Wang and B. Liu, (2018) mengatakan bahwa sentimen investor adalah kepercayaan partisipan pasar tentang arus kas relatif masa depan dengan beberapa norma tujuan, dimana nilai fundamental yang mendasari

instrument keuangan tersebut.

Fama (1970) mengemukakan konsep *Efficient Market Hypothesis* atau Hipotesis Pasar Efisien menyatakan konsep keterkaitan antara harga saham dan informasi. Terdapat tiga bentuk pasar efisien menurut Fama (1970), Pasar Efisien Bentuk Lemah yaitu efisien pasar terjadi jika harga-harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh informasi masa lalu, Pasar Efisien Bentuk Semi Kuat yaitu efisien pasar terjadi jika harga-harga sekuritas mencerminkan secara penuh semua informasi masa lalu dan informasi yang dipublikasikan, Pasar Efisien Bentuk Kuat yaitu efisien pasar terjadi jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi masa lalu, informasi yang dipublikasikan, dan informasi yang bersifat privat.

Hogarth dan Einhorn (1992) mengajukan dan menguji teori tentang model keyakinan yang kemudian disebut *Belief Adjustment Model*. Model ini didasarkan pada asumsi bahwa ketika seseorang memproses informasi secara keseluruhan dan memiliki keterbatasan mengenai kapasitas memori, maka individu tersebut cenderung mengubah keyakinan yang dimiliki melalui proses penyesuaian. Dinyatakan bahwa ketika individu memperoleh bukti baru maka mereka merevisi kembali keyakinan dengan proses penyesuaian. Terkait penyesuaian tersebut, terdapat tiga kemungkinan pada model ini. Yang pertama adalah *recency effect*, yaitu ketika bukti terakhir yang diterima lebih dipertimbangkan daripada bukti sebelumnya. Yang kedua adalah *primary effect* yaitu ketika bukti pertama lebih dipertimbangkan daripada bukti berikutnya. Yang ketiga adalah *no order effect* yaitu ketika urutan dari bukti negatif pertama yang diikuti bukti negatif kedua memiliki pengaruh yang sama pada revisi keyakinan jika urutan bukti negatif tersebut dibalik dimana urutan bukti kedua diikuti bukti negatif pertama.

Peristiwa Pemilu Presiden Amerika Serikat dan Pelantikannya merupakan serangkaian peristiwa yang dapat dipandang sebagai kejadian berurutan yang bisa saling memberikan informasi yang berdampak pada *trading volume activity*. Untuk kedua peristiwa tersebut, dapat terjadi *recency effect*, atau *primary effect*, atau *no order effect*. Dengan demikian, hipotesa penelitian pada studi ini yaitu:

H₁ : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 3 November 2020

H₂ : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 21 Januari 2021

H₃ : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan Sebelum Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 3 November 2020 dan Sebelum Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 21 Januari 2021

H₄ : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan Sesudah Pemilu Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 3 November 2020 dan Sesudah Pelantikan Presiden Amerika Serikat ke-46 pada 21 Januari 2021

Terkait periode waktu penelitian studi ini diberikan pada gambar berikut.

Gambar 1.1

Bagan Periode Penelitian



